

JURNAL KARYA TULIS ILMIAH
HUBUNGAN PARITAS IBU DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI
RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL
TAHUN 2009



Disusun oleh:

Dwi Ambar Wati

NIM: 070105064

PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA

HUBUNGAN PARITAS IBU DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL TAHUN 2009¹

Dwi Ambar Wati², Asri Hidayat³

Abstract : Perinatal deaths in babies of low birth weight 8 times greater than in normal infants at the same gestational age. LBW including major factor in increased mortality, morbidity, and disability neonates, infants, and children and can provide long-term impact on life in the future. Parity is one of the factors that influence the occurrence of LBW. parity one or more of the three can have a major influence the occurrence of LBW, while the parity is the parity of two or three safe.

Keywords : maternal parity, LBW

A. Pendahuluan

Angka kematian bayi dapat digunakan sebagai parameter keberhasilan pelayanan kesehatan (Wiknjosastro, 2007: 22). Berat badan lahir dan umur kehamilan bayi dapat banyak memberikan ramalan tentang morbiditas dan mortalitas. Berat badan lahir dan umur kehamilan bayi dapat banyak memberikan ramalan tentang morbiditas dan mortalitas. Kematian perinatal pada bayi berat badan lahir rendah 8 kali lebih besar dari bayi normal. BBLR termasuk faktor utama dalam peningkatan mortalitas, morbiditas dan disabilitas neonatus, bayi dan anak serta memberikan dampak jangka panjang terhadap kehidupannya dimasa depan (Budi H, www.ums.ac.id, 30 Januari 2008).

Prevalensi bayi berat lahir rendah (BBLR) diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dengan batasan 3,3%-38%. Secara statistik menunjukkan 90% kejadian BBLR didapatkan di negara berkembang. Secara nasional berdasarkan analisa lanjut SDKI, angka BBLR di Indonesia sekitar 7,5 % dari seluruh persalinan. Di DIY dari 28 kelahiran 12 diantaranya meninggal karena BBLR sedangkan angka di Kabupaten Bantul sebanyak 530 jiwa atau 4.16% dari 12729 jumlah bayi lahir hidup.

Penyebab BBLR sangat kompleks, terjadinya BBLR diantaranya adalah dari faktor ibu, faktor janin, dan faktor plasenta.

Paritas juga merupakan salah satu faktor yang secara pasti mempengaruhi berat badan lahir. Paritas 1 dan paritas lebih dari 3 mempunyai angka kematian yang lebih tinggi, semakin tinggi paritas semakin tinggi juga kematian maternal. Kematian ibu yang paling rendah adalah pada kehamilan kedua dan ketiga (David,2008:21). Resiko pada paritas 1 dapat ditangani dengan asuhan kebidanan yang lebih baik, sedangkan pada paritas yang lebih tinggi (lebih dari 4) dapat dikurangi atau dicegah dengan program Keluarga Berencana (David, 2008:24).

Di Indonesia untuk mengurangi kejadian BBLR dengan mencanangkan *Safe Motherhood* dan *Making Pregnancy Safer* yang diterapkan dalam bentuk Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Ruang lingkup Standar Pelayanan Kebidanan meliputi 24 standar. Standar pelayanan antenatal ada 6 standar dimulai dari standar tiga sampai standar sembilan. Untuk pencegahan kasus BBLR lebih ditekankan pada standar ke 4 yaitu tentang Pemeriksaan dan Pemantauan antenatal.

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa Program Studi D III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi penelitian ini semua ibu yang melahirkan bayi dengan berat lahir rendah di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2009 dengan jenis kehamilan tunggal dan ibu yang dalam keadaan sehat atau tidak menderita penyakit apapun yaitu sebanyak 120 orang. Pengambilan sampel menggunakan *sampel jenuh*, jumlah total sampel 120 orang. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kesalahan 5%.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa bayi dengan kategori BBLR (berat antara 1500 - < 2500 gram) yang paling banyak yaitu sebanyak 80,00%, sedangkan BBLSR (berat < 1500 gram) sebanyak 15,00% dan BBLER (berat < 1000 gram) sebanyak 5%. Paritas yang paling banyak melahirkan bayi dengan berat rendah adalah pada paritas primipara yaitu sebanyak 50,83% sedangkan pada paritas multipara sebanyak 45,00% dan grandemultipara sebanyak 4,17%.

Tabel 2. Hubungan antara Paritas dengan Berat Badan Lahir Rendah Di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2009

Paritas	BBL						Total		χ^2	p value
	BBLR		BBLSR		BBLER					
	n	%	n	%	n	%	N	%		
Primipara	43	79,6	7	13,0	4	7,4	54	100		
Multipara	53	86,9	7	11,5	1	1,6	61	100	18,801	0,001
Grandemultipara	0	0,0	4	80,0	1	20,0	5	100		

Sumber: Data sekunder Tahun 2009

D. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal Maret, setelah melihat uraian pada bab sebelumnya maka masing-masing variabel yang diteliti dapat diuraikan seperti dibawah ini :

1. Paritas Ibu

Pada penelitian di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul kejadian bayi berat lahir rendah banyak terjadi pada paritas primipara. Kejadian bayi berat lahir rendah meningkat dengan bertambahnya paritas ibu. Adapun faktor penyebab terjadinya bayi berat lahir rendah di RSUD PKU Bantul, antara lain :

a. Jarak Kehamilan

Sebagian besar responden melahirkan bayi dengan jarak yang beresiko. Anggapan masyarakat bahwa seorang wanita bisa dianggap benar-benar menjadi wanita jika ia mampu melahirkan anak.

b. Faktor ekonomi

Sosial ekonomi erat kaitannya dengan kemampuan masyarakat untuk menjadi peserta KB dan membiayai anaknya.

2. Kejadian BBLR

Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden melahirkan bayi berat lahir rendah. Dari hasil penelitian ini, didapatkan hasil dari 120 responden sebagian besar responden melahirkan bayi BBLR (berat 1500- < 2500 gr) yaitu 96 kasus (80%). Dari hasil penelitian bisa dimengerti bahwa paritas yang tinggi dapat mempengaruhi kejadian bayi lahir dengan berat rendah.

3. Hubungan paritas ibu dengan kejadian Bayi berat lahir rendah di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2009

Dilakukan pengujian hipotesis dengan *Chi Kuadrat* untuk mengetahui hubungan paritas ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah. Didapatkan nilai χ^2 hitung (18,801) < χ^2 tabel (9,488), sedangkan *p value* > α 0,001 dan koefisien korelasi berada diantara 0,00-0,199. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan paritas ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2009 dengan tingkat keeratannya sangat rendah.

E. Penutup

1 Kesimpulan

- Responden paling banyak melahirkan bayi dengan berat lahir rendah adalah pada paritas primipara (50,8%).

- b. Mayoritas kejadian bayi berat lahir rendah pada kategori BBLR (berat bayi lahir 1500- < 2500) yaitu sebanyak (80,0%).
- c. Tingkat hubungan paritas ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2009 adalah sangat rendah.

2. Saran

- a. Dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan untuk peningkatan mutu pelayanan pada masyarakat khususnya ibu hamil.
- b. Dapat menambah pengetahuan pada ibu hamil atau Pasangan Usia Subur (PUS).
- c. Dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk perkembangan pengetahuan dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengungkapkan faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah.

Daftar Pustaka

Anonim, 2004, *Setiap Jam 2 Orang Ibu Bersalin Meninggal Dunia*, 10 Oktober 2009, www.jogjakota.go.id.

_____, 2007, *Resume Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Bantul Tahun 2007*, 4 Mei 2008, www.digilib.litbang.depkes.go.id.

_____, 2009, *Hak-Hak Anak Indonesia Belum Terpenuhi*, 13 Oktober 2009, www.jogjakota.go.id.

_____, 2009, *Bidan Langka di Kota Yogyakarta*, 20 April 2009, www.depkes.go.id.

_____, 2009, *Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah*, 25 Desember 2009, www.idai.or.id.

Aminyoto, M, 2009, *Pengaruh Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Omega-3 Terhadap Usia Kehamilan dan Berat Lahir Pada Ibu Hamil Dengan Anemia*, akses 30 januari 2010, kuliahibidan.wordpress.com.

Arikunto, S, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Yogyakarta.

Bobak, I.M.L,Lowdermilk,D.L., dan Jensen,M.D,2005, *Buku Ajar Keperawatan Maternitas edisi 4*, ECG, Jakarta.

Budi, H, 2008, *Hubungan Antenatal Care Dengan Angka Kejadian BBLR Di RSUD Sragen Tahun 2006-2007*,30 Januari 2008, www.ums.ac.id.

Danis, 2004, *Kamus Istilah Kedokteran*, Gitamedia, Jakarta.

David, 2008, *Manual Persalinan edisi tiga*, ECG, Jakarta.

Departmen Kesehatan, RI., 2001, *Standar Pelayanan Kebidanan*, Jakarta.

_____, RI., 2002, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Noenatal*, YBPSP Jakarta.

_____, RI., 2003, *Audit Maternal Perinatal di Tingkat Kab/Kota Pedoman Teknis Terpadu Dirjen Pelayanan Medik dan Dirjen PKM*, Jakarta.

_____, RI. , 2007, *Pelatihan Pelayanan Obstetri neonatal Emergensi Dasar*,Jakarta.

Dina, F, Oktober, 2006, *Anemia Gravidarum sebagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUP dr. Kariadi Semarang Periode Januari 2006 – Desember 2006*, 5 Oktober 2009, www.fkm.undip.ac.id.

Dinas Kesehatan, 2008, *Profil Kesehatan Proponsi D.I. Yogyakarta Tahun 2008*, www.dinkes.jogjaprov.go.id, 10 Oktober 2009.

Dinas Kesehatan Kota Surabaya, 2008, *Antisipasi Dini Supaya Bayi Lahir Sehat*, www.surabaya-ehealth.org, 5 Desember 2008.

Dorland,W.A.N, 2002,*Kamus Kedokteran Dorland Edisi 29*, ECG, Jakarta.

Elizawarda, 2008, *Studi Kasus Kelola Faktor Resiko Untuk Pencegahan BBLR Dirumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Kota Medan Tahun 2003*, 7 Mei 2008

Ester, Monica, 2003, *Perawatan Bayi Resiko Tinggi*. Jakarta : EGC .

Indriati, Denok Tri 2004, *Hubungan Kejadian Pre-Eklamsia Pada Ibu Hamil Dengan Kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah Di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2004* , KTI tidak diterbitkan: STIKes 'AISYIYAH YOGYAKARTA.

Jauriyah, S, 2005, *Hubungan Paritas Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2004*, KTI tidak diterbitkan: STIKes 'AISYIYAH YOGYAKARTA.

Jones, D.L, 2001, *Dasar-dasar Obstetri dan Ginekologi*, Hipokrates, Jakarta.

Klaus dan Fanaroff, 2008, *Penatalaksanaan Neonatal Risti*, Edisi I, EGC, Jakarta.

KMPK, 2006, *Making pregnancy safer policy implemmentation in banjar distrit south kalimantan province*, <http://irc-kmpk.ugm.ac.id>, 4 November 2006.

Lestari, Sri , 2008, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelahiran Bayi dengan Berat Bayi lahir Rendah Di RSUD Wates Tahun 2006*, KTI tidak diterbitkan: STIKes 'AISYIYAH YOGYAKARTA.

Moore, Hacker, 2001, *Esensial Obstetri dan Ginekologi*, Hipokrates, Jakarta.

Manuaba, 2002, *Konsep Obstetri dan Ginekologi Sosial Di Indonesia*, EBC, Jakarta
_____, 2006, *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*, EGC, Jakarta.

Mosby, 2009, *Kamus Saku Mosby*, edisi empat, EGC, Jakarta.

Mufdilah, 2007, *Panduan Praktikum Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil*, STIKes 'AISYIYAH YOGYAKARTA, Yogyakarta.

Newman, D., 2002, *Kamus Kedokteran Dorland*, Edisi 29, EGC, Jakarta.

Notoadmodjo, S., 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi Cetakan Kedua*, Rineka Cipta, Jakarta

Nur Rachmawati, I., 2008, *Pelatihan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Mencegah Kematian Perinatal*, <http://staff.ui.ac.id>, 27 Januari 2010.

Pengurus Pusat IBI, 2003, *Standar Pelayanan Kebidanan*, Jakarta.

Prawiroharjo, 2002, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Maternal dan Neonatal*, Cetakan ke enam, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.

_____, 2005, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Maternal dan Neonatal*, Cetakan ke tujuh Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.

_____, 2006, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Maternal dan Neonatal*, Cetakan ke delapan Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.

Pusdiknakes, 2001, *Asuhan Antenatal*, Jakarta.

Pusdiknakes, 2003, *Panduan Pengajaran Fisiologi bagi Dosen Diploma III Kebidanan*, Pusdinakes, Jakarta.

Riwidikdo, H., 2007, *Statistik Kesehatan*, Mitra Cendikia, Jogjakarta.

Rokhananingsih, Nur, 2005 ,” *Hubungan Status Gizi Ibu Bersalin dengan Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Wonosari Tahun 2005*, KTI tidak diterbitkan: STIKes 'AISYIYAH YOGYAKARTA.

Syarif, S., 2009, *Program KB di Indonesia*, www.bkkbn.go.id, 8 September 2009.

Sitohang, N.H., 2004, Asuhan Keperawatan pada Bayi Berat Lahir Rendah, <http://library.usu.ac.id> 22 juni 2004.

Saifuddin, A.B., 2006, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Edisi pertama cetakan ketiga, Yayasan Bina Pustaka Prawirohardjo, Jakarta.

Setyowati, T., 2004, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bayi Lahir dengan Berat Badan Rendah (Analisa data SDKI 1994), www.kalbe.co.id, 9 Oktober 2009.

Sugiyono, 2007, *Statistik untuk Penelitian*, Cetakan kedua belas, Alfabeta, Bandung.

_____, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cetakan keempat, Alfabeta, Bandung.

Wiknjosastro, H., 2002, *Ilmu Kebidanan Edisi III Cetakan kelima*, Yayasan Bina Pustaka Prawiroharjo, Jakarta

_____, 2007, *Ilmu Kebidanan Edisi III Cetakan Kesembilan*, Yayasan Bina Pusataka Prawirohardjo, Jakarta.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA